



**LAPORAN  
KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI VII DPR RI  
KE PROVINSI SULAWESI UTARA**

**MASA PERSIDANGAN II TAHUN 2017-2018  
6 – 9 DESEMBER 2017**

**SEKRETARIAT KOMISI VII  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

## I. PENDAHULUAN

**Sulawesi Utara** adalah salah satu provinsi yang terletak di ujung utara Pulau Sulawesi dengan ibu kota terletak di kota Manado. Sulawesi Utara atau Sulut berbatasan dengan Laut Maluku dan Samudera Pasifik di sebelah timur, Laut Maluku dan Teluk Tomini di sebelah selatan, Laut Sulawesi dan provinsi Gorontalo di sebelah barat, dan provinsi Davao del Sur (Filipina) di sebelah utara. Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari 15 (limabelas) Kabupaten/Kota. Dimana salah satunya adalah Kabupaten Minahasa Utara (Minut).

**Kabupaten Minahasa Utara** adalah kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, dengan ibu kota Airmadidi. Kabupaten ini memiliki lokasi yang strategis karena berada di antara kota Manado dan kota pelabuhan Bitung. Jarak kota Manado ke kota Airmadidi dapat ditempuh hanya 30 menit dan sebagian dari kawasan Bandar Udara Sam Ratulangi terletak di wilayah Minahasa Utara. Jumlah kecamatan di Kabupaten Minahasa Utara adalah 10 kecamatan yang meliputi :

1. Airmadidi
2. Kalawat
3. Dimembe
- 4. Talawaan**
5. Kauditan
6. Kema
7. Likupang Barat
8. Likupang Selatan
9. Likupang Timur
10. Wori

Di Kecamatan Likupang Timur inilah beroperasi PT Maeres Sopotan Mining (MSM) dan PT Tambang Tondano Nusantara (TTN) mengoperasikan Tambang Emas Toka Tindung dengan luas area tambang mencapai 8.986 hektar dengan perkiraan total cadangan emas sebesar 1,75 juta ons emas. Toka Tindung memiliki beberapa pit lainnya seperti Pit Kopra, Pajajaran, Blambangan, Araren 1-5.

PT. MSM menandatangani kontrak karya dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1986 dan PT TTN pada tahun 1995. Penambangan biji emas baru bisa dimulai tahun 2011 dengan produksi 90 ribu ons. Tahun 2016 produksi emas Toka Tindung mencapai 201.762 ons dan di tahun 2017 ini ditargetkan bisa mencapai 250 ribu ons. Saat ini TokaTindung mempekerjakan karyawan sebanyak 1.709 orang dan 70 persen tenaga lokal Sulawesi utara dan selebihnya dari daerah lain dengan sekitar 14 orang tenaga kerja asing. Agar keberadaan tambang emas ini bermanfaat bagi warga sekitar, PT MNM dan PT TTN secara berkesinambungan menyalurkan Corporate Social Responsibility (CSR). CSR ini dilaksanakan dan didiskusikan dengan pemerintah daerah agar program bisa menjadi komitmen bersama sesuai RPJMD dan tidak tumpang tindih. Mulai tahun 2014 telah dilaksanakan Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dengan fokus dan komitmen pada area infrastruktur, pendidikan, pengembangan bisnis, hubungan masyarakat dan kesehatan. Saat ini telah ada 13 desa lingkaran tambang emas yang menerima manfaat PPM. Baru baru ini Tambang Toka Tindung juga memberikan beasiswa kepada 30 mahasiswa untuk berangkat ke Cina untuk belajar bahasa Cina dan dilanjutkan ke pendidikan D3. Kontribusi pajak ke Pemerintah tahun 2016 mencapai 300 miliar rupiah dan menjadikan Tambang Toka Tindung sebagai penyumbang pajak terbesar di Sulut Gorontalo.

## **II. DASAR HUKUM KUNJUNGAN**

Dasar Hukum pelaksanaan kunjungan Komisi VII DPR RI adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1/DPR RI/I/2014 tentang Tata Tertib DPR RI.
3. Keputusan Rapat Intern tanggal 20 November 2017 Komisi VII DPR RI tentang Agenda Kerja Masa Persidangan II Tahun Sidang 2017-2018.

## **III. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

Maksud dan tujuan kunjungan spesifik ke Provinsi Sulawesi Utara adalah untuk melakukan fungsi pengawasan dengan melihat langsung pengelolaan tambang emas

Toka Tindung yg dilaksanakan oleh PT Maeres Sopotan Mining (MSM) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN) telah mulai memproduksi pada tahun 2011 dan akan berakhir di tahun 2023, meliputi aspek terkait :

1. Kondisi pengelolaan tambang emas Toka Tindung yang saat ini dilaksanakan PT MSM dan PT TTN
2. Mendapat penjelasan dari pihak Pemerintah Kabupaten Minahasa utara tentang koordinasi pelaksanaan Program Pembinaan Masyarakat yang dilaksanakan PT MSM dan PT TTN
3. Rencana PT MSM dan PT TTN tentang pengelolaan pasca tambang setelah tahun 2023.

#### **IV. SASARAN DAN HASIL KEGIATAN**

Sasaran dari kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Sulawesi Utara adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan tambang emas Toka Tindung oleh PT MSM dan PT TTN telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku agar bisa memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat dan pemerintah dan telah memiliki rencana komitmen reklamasi pasca tambangnya pada saat jangka waktu pengelolaan area tambang berakhir.

#### **V. ANGGOTA TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI**

Adapun anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI yang melakukan Kunjungan ke Provinsi Kalimantan Utara, sebagaimana tercantum dalam daftar terlampir.

#### **VI. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kantor project tambang emas Toka Tindung yang dikelola bersama PT MSM dan PT TTN. Dalam pertemuan tersebut hadir juga Kepala Dinas Pertambangan Kabupaten Minahasa Utara, Direktur Pengelolaan Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM, Staf Ahli Menteri Kementerian LHK, dan Direktur Utama PT MSM yang merangkap juga sebagai Direktur Utama PT TTN beserta jajarannya. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu Pertemuan dan Diskusi di ruang pertemuan kantor project Toka Tindung dan kunjungan ke

lapangan yang di bagi 2 rombongan yaitu khusus Pimpinan dan Anggota DPR RI Komisi VII ke dalam pabrik pengolahan materi bijih menjadi Bullion, sedangkan rombongan lain menuju ke site Tempat Penyimpanan Tailing. Secara keseluruhan, maksud dan tujuan yang direncanakan tercapai, yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Kondisi pengelolaan tambang emas Toka Tindung yang saat ini dilaksanakan PT MSM dan PT TTN

a) Sejarah Tambang.

**Gambaran: Sejarah Tambang** PT. Archi Indonesia

- 1986: Penandatanganan Kontrak Karya PT. MSM
- 1997: Penandatanganan Kontrak Karya PT. TTN
- 1998: Persetujuan AMDAL MSM & TTN (DPE)
- 1999: Akuisisi cquired from Aurora Gold Limited
- 2006: Revisi FS (Selesai)
- 2007: Konstruksi Pabrik & Tambang dimulai (MSM)
- 2009: Persetujuan Revisi AMDAL MSM & TTN (KLH RI)
- 2011: Selesai Konstruksi/Pembangunan Fasilitas
- 2011: Mulai Operasi Produksi (MSM & TTN) - Sekarang
- 2011: Pembakaran (*Pouring*) Bullion Perdana
- 2017: Persetujuan Revisi FS dan AMDAL



12 >

b) Kapasitas Tambang

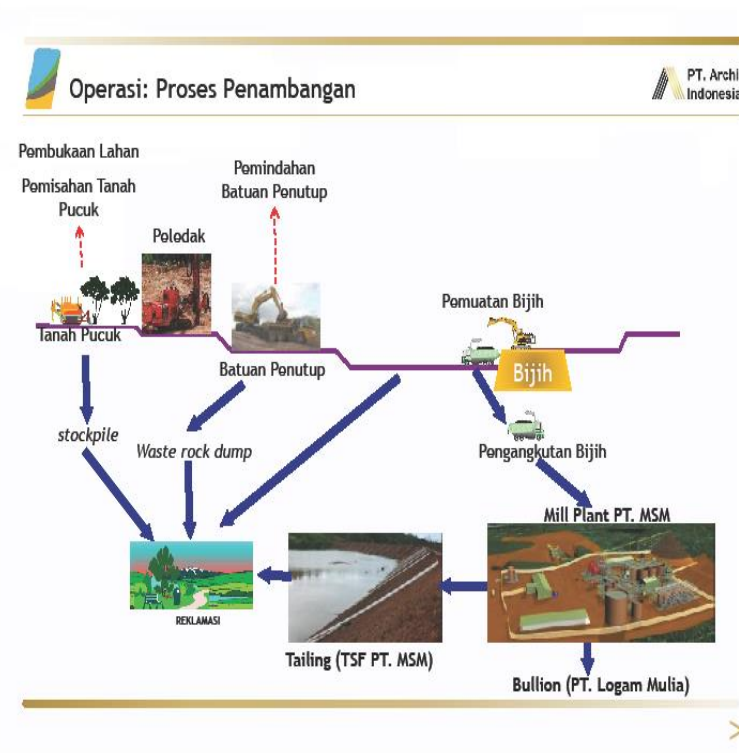
**Gambaran: Tambang Tokatindung** PT. Archi Indonesia

- Dua Kontrak Karya (KK): 39,805 ha (Luas Total)
  - PT MSM - Generasi Ke-4/1986
  - PT TTN - Generasi Ke-6/1997
  - Izin Operasi Produksi: 2011 - 2041
  - Amandemen KK Ditandatangani 23 Desember 2015
- Aset (Per 30 Juni 2016)
  - Sumber Daya: 3,3 Juta Oz di 1,95 gram Au/ton
  - Cadangan: 1,7 Juta Oz di 2,2 gram Au/ton
- Masa Operasi Produksi 15 tahun
  - Penambangan Bijih 12 tahun (2011 - 2023)
  - Pengolahan Bijih 15 tahun (2011 - 2026)
- Masa Pascatambang 5 tahun (2026-2031)
- Karyawan: 1.915 orang (Per Oktober 2017)
  - Kontraktor: 1247 orang
  - MSM/TTN : 668 orang
  - > 75% Karyawan berasal dari Sulawesi Utara
- Potensi Cadangan lain: Penyelidikan mineralisasi belum selesai. Pekerjaan eksplorasi masih terus berlanjut
- Kepemilikan Perusahaan: 95% PT. Archi Indonesia (PT. AI - Indonesia) dan 5% PT. Archipelago Resources Pte Ltd (PT. AR - Singapore). 100% Saham PT. AR dimiliki oleh PT. AI (Indonesia)

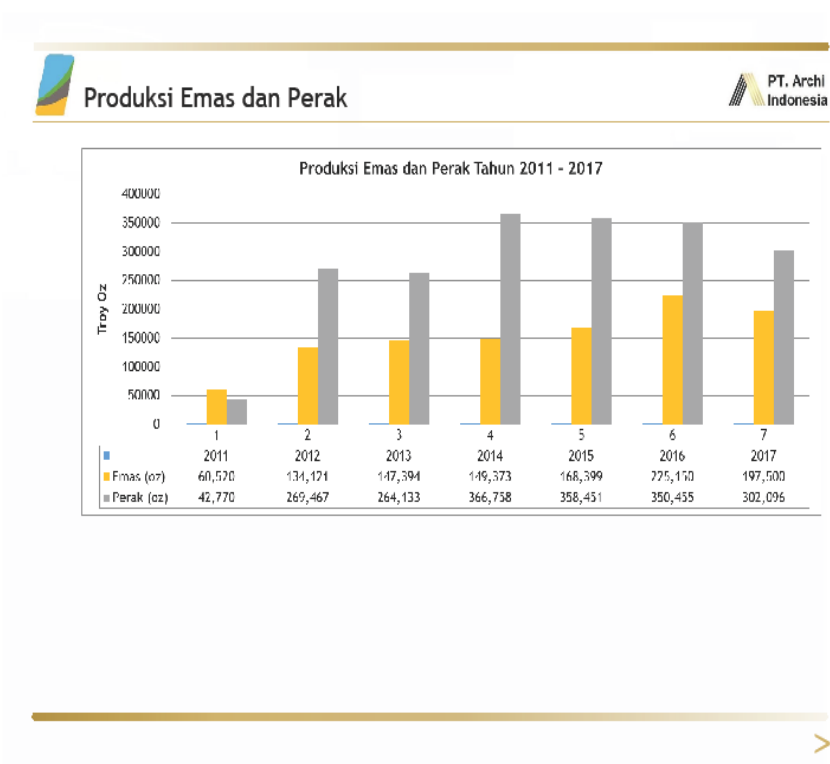


13 >

c) Proses Penambangan



d) Produksi Emas-Perak



## e) Kontribusi Pendapatan bagi Negara



### Pendapatan Negara (US\$)

DESKRIPSI	2013	2014	2015	2016	2017 (sd. Q3)	Total
Pajak	52,447,036	38,279,653	26,859,497	43,845,111	73,350,629	234,781,927
Bukan Pajak	2,993,924	2,370,897	2,301,603	11,642,823	7,673,174	26,982,421
Total	55,440,961	40,650,550	29,161,100	55,487,934	81,023,803	261,764,348

- Peluang Usaha (Penyediaan Barang dan Jasa)
- Kesempatan Bekerja Masyarakat
- Program Pengembangan Masyarakat
- Pengembangan Teknologi Pertambangan

## f) Reklamasi Progresif 2013-2016



Reklamasi Lahan, Toka *wastedump* 2013 - 2016

Reklamasi Lahan, Kopra *wastedump* 2013 - 2016



## g) Kinerja Lingkungan



### Kinerja Lingkungan



- No major Environmental Incident
- PROPER BIRU dari Kementerian LHK, 2013 - 2016
- Aditama (EMAS) Award dari Kementerian ESDM, 2013-2016
- Sistem Manajemen Lingkungan - Sertifikasi ISO 14001:2015






25 >


## 2. Pelaksanaan Program Pembinaan Masyarakat yang dilaksanakan PT MSM dan PT TTN.

Program Pembinaan Masyarakat yang dilaksanakan PT MSM dan PT TTN meliputi Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial dengan total alokasi dana PPM sebesar 1,58 juta US \$ pada Tahun 2017 dan Rencana Tahun 2018 sebesar 2,7 juta US \$.



### GRAND STRATEGY

#### Program Pengembangan Masyarakat (PPM)



Program Pengembangan Masyarakat PT. MSM - TTN, mempertimbangkan

- Rencana, Kebijakan dan Program Pembangunan Pemerintah (sinergi)
- Kebutuhan Dasar Masyarakat
- Regulasi dan Kepatuhan Hukum
- Kebijakan Perusahaan



**MSM & TTN LEGACY**  
(SUSTAINABLY POST MINING LIVELIHOOD)

EDUCATION: SCHOOL IMPROVEMENT, SCHOLARSHIP, LIFE SKILL

HEALTH IMPROVEMENT: NUTRITION IMPROVEMENT, SANITATION IMPROVEMENT

ECONOMIC DEVELOPMENT: AGRIBUSINESS, SMALL & MEDIUM ENTERPRENEURSHIP, ECHOTOURISM

SOCIAL CONTRIBUTION: DONATION, LOCAL WISDOM & CULTURE PROGRAM, INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT, NETWORKING

SUSTAINABLE LIVELIHOOD AND STAKEHOLDER APPROACH

VISI & MISI PT MSM - PT TTN - PT ARCHI INDONESIA

Pembiayaan PPM (US\$)

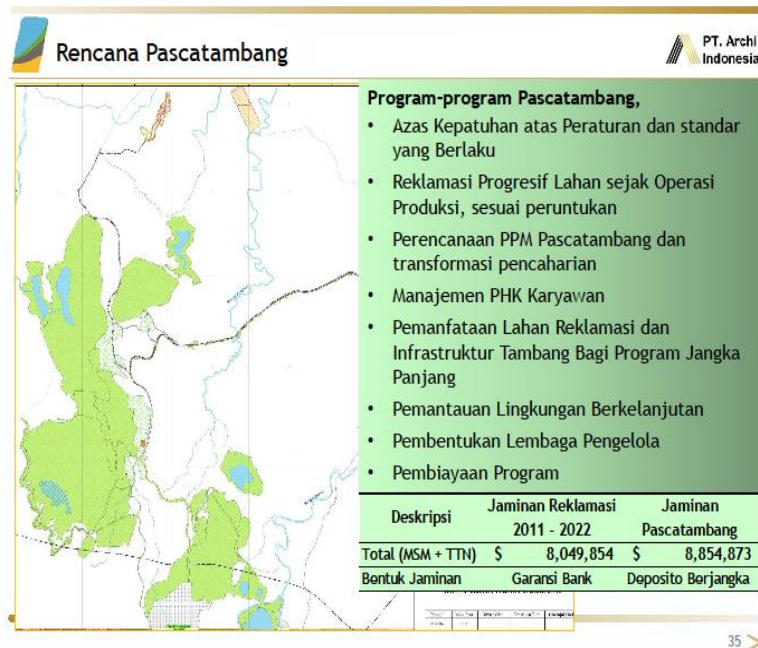
PT. MSM dan PT. TTN	Tahun 2017				Tahun 2018
	Rencana	Realisasi	Person	Ket.	Rencana
Biaya PPM	\$ 1,587,063	\$ 1,352,844	85%	Sd. Sept. '17	\$ 2,737,061

>



### 3. Rencana Pengelolaan Pasca Tambang PT MSM dan PT TTN

PT MSM dan PT TTN saat ini telah mengalokasikan Dana Jaminan Reklamasi untuk periode 2011-2022 sebesar US \$ 8 juta dalam bentuk Bank Garansi dan Dana Jaminan Pasca Tambang sebesar US \$ 8,8 juta yang ditempatkan pada Deposito Berjangka.



## VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari kondisi data data yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Bahwa PT MSM dan PT NNT yang mengelola Tambang Emas Toka Tindung telah melaksanakan kegiatan operasional yang baik sebagai perusahaan tambang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- PT MSM dan PT NNT merupakan perusahaan tambang yang pertama menandatangani Amandemen Kontrak dengan Kementerian ESDM
- Pola pelaksanaan Reklamasi Progresif yang dilakukan PT MSM dan PT NNT dapat menjadi contoh bagi tambang lain mengingat kegiatan reklamasi dilaksanakan tanpa menunggu kontrak habis tetapi berdasarkan kebutuhan operasional di lokasi tambang

- Dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang berfokus pada empat bidang yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial sudah berjalan baik, namun perlu diselaraskan agar bisa bersentuhan dengan kepentingan masyarakat seputar tambang berdasarkan aspirasi masyarakat disamping masukan dari pemerintah daerah

Berdasarkan kesimpulan tersebut dan agar kondisi yang baik yang telah dilaksanakan oleh PT MSM dan PT NNT sebagai perusahaan tambang dan dapat dicontoh dan diimplementasikan lebih luas pada perusahaan tambang lainnya, maka Komisi VII DPR RI perlu memantau pelaksanaannya, baik oleh Direktur Jendral Minerba Kementerian ESDM dan Dirjen Pengendalian Lingkungan Kementerian LHK sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Sulawesi Utara, untuk menjadi masukan dan pertimbangan Komisi VII DPR RI dalam menetapkan langkah dan tindaklanjut dalam mengoptimalkan peran dan fungsinya di bidang pengawasan, legislasi, anggaran dan penyerapan aspirasi masyarakat yang dapat menghantarkan kita menuju pintu gerbang kesejahteraan yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tim Kunjungan Kerja Spesifik  
Komisi VII DPR RI  
Ketua Tim,

H. Hadi Mulyadi